

PENGUATAN KESIAPAN KERJA MELALUI TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN PSYCHOLOGICAL CAPITAL BAGI MAHASISWA KELAS KARYAWAN

Khalidatul Rafi'ah, Ni Made Cintya Dwiyantri Arsari, Zamralita, Jap Tji Beng

Program Studi Psikologi Jenjang Magister, Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara
khalidatul.707231007@stu.untar.ac.id

Abstract

The rapid transformation of the modern workplace demands individuals to possess strong psychological readiness and adaptive leadership capabilities. Working students, who juggle dual roles as employees and learners, require support in developing personal capacity to meet professional demands effectively. This community service program aimed to enhance understanding of the importance of transformational leadership and psychological capital in preparing individuals for the dynamic work environment. The activity was carried out in the form of an online seminar attended by 48 management students from the Faculty of Economic and Business, Universitas Tangerang Raya, the majority of who were active employees. The implementation method involved material presentations, interactive quizzes using Kahoot!, open discussions, and reflective sessions. The materials covered key concepts and dimensions of transformational leadership and psychological capital, as well as their practical application in the workplace. Evaluation results indicated that the activity was effective and received positive responses from participants. The materials were considered relevant, easy to understand, and delivered engagingly. The interactive quizzes and discussions also helped to increase participant engagement. This activity proved to have a positive impact by broadening participant's perspective on the importance of the transformational leadership and psychological capital in the world of work, and by promoting comprehensive professional preparedness. Thus, the program served as a concrete contribution to supporting the development of human resource capacity in higher education.

Keywords: transformational leadership, psychological capital, work readiness.

Abstrak

Perubahan yang cepat dalam dunia kerja menuntut individu untuk memiliki kesiapan psikologis dan kemampuan kepemimpinan yang adaptif. Mahasiswa kelas karyawan, yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan mahasiswa, memerlukan dukungan pengembangan kapasitas diri agar dapat menghadapi tuntutan profesional secara efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya transformational leadership dan psychological capital dalam mendukung kesiapan individu di lingkungan kerja. Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar daring yang diikuti oleh 48 mahasiswa dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya, yang mayoritas merupakan karyawan aktif. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, kuis interaktif melalui media Kahoot!, diskusi terbuka, dan refleksi pengalaman. Materi yang disampaikan mencakup konsep dan dimensi utama dari transformational leadership dan psychological capital, serta aplikasinya dalam konteks kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan efektif dan mendapat tanggapan positif dari peserta. Materi dianggap relevan, mudah dipahami, dan disampaikan secara menarik. Kuis interaktif dan sesi diskusi turut meningkatkan keterlibatan peserta. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif dalam memperluas wawasan peserta mengenai pentingnya transformational leadership dan psychological capital dalam dunia kerja, serta mendorong kesiapan profesional secara menyeluruh. Dengan demikian kegiatan ini menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan tinggi.

Keywords: transformational leadership, psychological capital, kesiapan kerja.

PENDAHULUAN

Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi dalam era globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap dinamika dunia kerja. Organisasi tidak hanya dituntut untuk berinovasi dan beradaptasi secara struktural, tetapi juga harus memastikan kesiapan sumber daya manusianya dalam menghadapi tantangan kerja yang semakin kompleks. Salah satu aset terpenting dalam organisasi adalah karyawan itu sendiri, yang berperan sebagai penggerak utama pencapaian tujuan organisasi (Harahap & Salendu, 2021). Sejalan dengan itu, Zulhasmi et al. (2021) menegaskan bahwa kemajuan organisasi sangat dipengaruhi oleh peran vital karyawan sebagai aset yang tak ternilai. Kemampuan organisasi dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia secara optimal merupakan kunci bagi pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, pendekatan yang menekankan pada aspek psikologis dan kepemimpinan menjadi semakin penting. Salah satu pendekatan yang banyak mendapat perhatian dalam kajian organisasi modern adalah *transformational leadership*, yang berfokus pada pemberdayaan individu melalui visi, inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian personal (Bass & Riggio, 2006). Kepemimpinan jenis ini tidak hanya mendorong kinerja, tetapi juga dapat menumbuhkan semangat, kepercayaan diri, dan keterlibatan karyawan.

Di sisi lain, kematangan psikologis karyawan juga menjadi indikator penting dalam menghadapi

tekanan kerja. Konsep *psychological capital*, yang dikenalkan oleh Luthans et al. (2007), merujuk pada modal psikologis individu yang terdiri atas empat dimensi, yakni *hope*, *self-efficacy*, *resilience*, dan *optimism*. Keempat dimensi ini secara empiris terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan produktivitas, kepuasan kerja, komitmen organisasi, hingga perilaku inovatif karyawan (Yu et al., 2019; Lei et al., 2020). *Psychological capital* juga mempunyai sifat *state-like*, yang mempunyai arti hal ini dapat dikembangkan melalui intervensi psikologis yang tepat, termasuk melalui gaya kepemimpinan yang mendukung.

Mahasiswa kelas karyawan, yakni individu yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan mahasiswa secara bersamaan, menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan mahasiswa reguler. Tekanan akademik yang berjalan beriringan dengan tanggung jawab profesional menuntut mereka untuk memiliki kapasitas psikologis yang kuat agar mampu mengelola stres, mempertahankan motivasi, serta terus tetap optimal dalam menjalankan kedua perannya.

Berdasarkan hal tersebut, ini juga tercermin dalam karakteristik mahasiswa Universitas Tangerang Raya, khususnya pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang sebagian besar terdiri dari individu-individu yang sedang aktif bekerja di berbagai sektor industri. Dengan latar belakang sebagai pekerja, mahasiswa menghadapi tantangan nyata seperti manajemen waktu yang ketat, tekanan target kerja, dinamika relasi dalam organisasi, serta tuntutan

akademik yang tidak ringan.

Di tengah tuntutan tersebut, tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan psikologis yang kuat, baik dalam aspek kepercayaan diri, daya tahan terhadap tekanan, maupun kemampuan menjaga motivasi kerja dan studi secara konsisten. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga menempati posisi struktural dalam organisasi, yang menuntut mereka untuk mampu memimpin, menginspirasi, serta membangun kerja sama tim yang produktif. Oleh karena itu, keterampilan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan, khususnya *transformational leadership*, menjadi sangat relevan untuk dipelajari dan dipraktikkan.

Dalam situasi tersebut, pemahaman mengenai *psychological capital* menjadi penting untuk membantu mahasiswa mengenali dan mengembangkan potensi psikologis yang dimilikinya. Sementara itu, pengenalan terhadap *transformational leadership* tidak hanya berfungsi sebagai landasan teoritis, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam membentuk gaya kepemimpinan yang mampu memberdayakan diri sendiri maupun orang lain di tempat kerja. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai sarana edukatif yang menggabungkan kedua konsep tersebut secara aplikatif dan kontekstual.

Melalui penyampaian materi, diskusi terbuka, refleksi pengalaman, dan kuis interaktif, kegiatan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam dunia kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesiapan profesional dan

ketahanan psikologis mahasiswa, sehingga mereka mampu menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan mahasiswa secara lebih efektif dan seimbang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan dilakukannya studi pendahuluan oleh para penulis kepada mitra, yaitu Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan dan dirasakan langsung oleh mahasiswa, khususnya mereka yang berasal dari kelas karyawan. Berdasarkan hasil diskusi awal yang dilakukan bersama pihak mitra, ditemukan adanya kebutuhan akan penguatan kapasitas pribadi mahasiswa yang berkaitan dengan kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Sebagai tindak lanjut, para penulis menyusun dokumen administrasi dalam bentuk surat tugas dan *implementation agreement* (IA) yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yakni Universitas Tarumanagara sebagai pelaksana kegiatan dan Universitas Tangerang Raya sebagai mitra.

Tahapan berikutnya adalah proses persiapan kegiatan, yang meliputi penyusunan materi seminar, perumusan soal *pre-test* dalam bentuk *Google Form*, serta pembuatan soal *post-test* yang diintegrasikan ke dalam media *Kahoot!* sebagai media kuis interaktif. Selain itu, para penulis merancang berbagai kebutuhan visual dan administratif penunjang kegiatan, seperti desain poster acara, *virtual background* untuk media *Zoom Meeting*, *e-certificate*, serta formulir untuk absensi dan evaluasi dalam

bentuk *Google Form*. Selama masa persiapan ini, para penulis juga melakukan diskusi dan konsultasi rutin dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa arah kegiatan tetap sesuai dengan tujuan program pengabdian dan memenuhi kaidah akademik yang berlaku.

Kegiatan ini berbentuk seminar yang dilaksanakan secara daring menggunakan media *Zoom Meeting* pada waktu yang telah disepakati bersama mitra. Isi kegiatan mencakup penyampaian materi mengenai dua konsep utama yang relevan dengan dunia kerja, yaitu *transformational leadership* dan *psychological capital*. Agar peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, kegiatan dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana peserta diajak untuk mengikuti sesi kuis interaktif, diskusi terbuka, serta tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk menjaga antusiasme peserta sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Setelah kegiatan seminar telah selesai dilaksanakan, para penulis melakukan pengolahan dan analisis terhadap data dari formulir evaluasi yang telah diisi oleh peserta. Evaluasi ini menjadi tolak ukur efektivitas kegiatan, serta menjadi bahan masukan untuk perbaikan kegiatan sejenis di masa mendatang. Pada tahap akhir, para penulis menyelesaikan proses pembuatan *e-certificate* berdasarkan data kehadiran, kemudian mendistribusikannya secara langsung kepada peserta melalui *email*. Selain itu, para penulis juga memastikan bahwa peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada kuis dan yang aktif dalam sesi diskusi mendapatkan apresiasi berupa hadiah berbentuk *e-wallet*.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, partisipasi mitra sangat berperan penting. Pihak perwakilan dari

Universitas Tangerang Raya tidak hanya menandatangani dokumen kerja sama, tetapi juga secara aktif menyediakan waktu untuk berdiskusi serta mendukung teknis pelaksanaan seminar. Mahasiswa dari Program Studi Manajemen juga menunjukkan partisipasi aktif selama seminar berlangsung, baik melalui interaksi dalam diskusi maupun keikutsertaan dalam kuis interaktif, yang turut mendukung pencapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara menyeluruh.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur serta partisipasi aktif dari mitra dan peserta, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan bagi mahasiswa yang sekaligus bekerja di berbagai sektor industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk kolaborasi antara Universitas Tarumanagara sebagai pelaksana kegiatan dan Universitas Tangerang Raya sebagai mitra. Kerja sama ini didasarkan pada *implementation agreement* (IA) yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, dengan tujuan utama untuk memberikan pembekalan praktis dan psikologis kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Tema kegiatan yang diangkat, yakni *transformational leadership* dan *psychological capital*, dipilih berdasarkan urgensi penguatan kapasitas kepemimpinan dan kesiapan psikologis individu, khususnya mahasiswa yang juga aktif bekerja di berbagai sektor industri.

Tabel 1. Gambaran Peserta Berdasarkan Status

Status	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa & Pekerja	35	72%
Mahasiswa	13	28%
Total	48	100%

Tabel 2. Gambaran Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Status	Frekuensi	Persentase
Perempuan	33	69%
Laki-laki	15	31%
Total	48	100%

Kegiatan ini diikuti oleh 48 mahasiswa dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya. Berdasarkan data partisipan yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2, sebanyak 72% merupakan mahasiswa yang juga berperan sebagai pekerja, sedangkan 28% merupakan mahasiswa non-pekerja. Dari sisi jenis kelamin, sebanyak 69% peserta adalah perempuan dan 31% laki-laki, dengan rata-rata usianya adalah 23 tahun.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta berasal dari kelompok usia produktif yang telah memiliki pengalaman kerja. Oleh karena itu, relevansi materi yang disampaikan dalam seminar ini menjadi semakin tinggi. Kehadiran dosen perwakilan dari pihak mitra juga mencerminkan adanya dukungan kelembagaan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

Pelaksanaan seminar dilakukan secara daring melalui media *Zoom Meeting* pada hari Selasa, 10 Juni 2025, pukul 19.30 WIB hingga 21.15 WIB. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari moderator dan perwakilan mitra, kemudian dilanjutkan dengan dua sesi penyampaian materi utama. Pada materi pertama mengenai *transformational*

leadership, dijelaskan mengenai empat dimensi utama, yakni *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Penulis juga menjelaskan bagaimana gaya kepemimpinan ini dapat mempengaruhi makna kerja dan peningkatan kinerja di lingkungan organisasi.

Setelah materi pertama, peserta mengikuti kuis *post-test* interaktif menggunakan media *Kahoot!* yang terdiri dari 10 soal. Kuis ini bertujuan untuk menguji pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dan memberikan dinamika dalam suasana belajar daring. Tiga peserta dengan skor tertinggi mendapatkan hadiah berupa *e-wallet* sebagai bentuk apresiasi atau partisipasi aktif mereka.

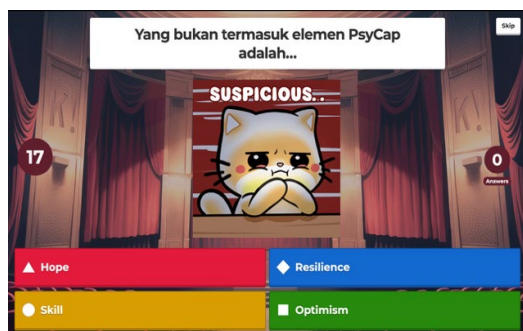


Gambar 1. Contoh Soal Kuis *Post-Test* dengan Materi *Transformational Leadership*

Materi kedua mengenai *psychological capital*, dijelaskan mengenai empat elemen utama mengenai *hope*, *self-efficacy*, *resilience*, dan *optimism*. Penjelasan dilakukan secara naratif dan kontekstual, dengan mengaitkan materi pada kehidupan mahasiswa dan dunia kerja. Materi juga memperkenalkan manfaat *psychological capital* dalam dunia kerja. Penutup dari sesi ini membahas cara-cara mengembangkan *psychological capital* yang baik dan hubungan eratnya dengan *transformational leadership*.

Sesi selanjutnya juga disertai dengan kuis *post-test* interaktif melalui media *Kahoot!*, yang terdiri dari 10 soal

dan kembali diikuti secara antusias oleh peserta. Pemenang dengan skor tertinggi kembali memperoleh hadiah berupa *e-wallet*. Antusiasme peserta tetap terjaga hingga sesi akhir, yang diisi dengan diskusi terbuka, di mana peserta dapat bertanya atau membagikan pengalaman pribadi mereka. Salah satu peserta yang membagikan pengalaman kerjanya diberikan apresiasi berupa *e-wallet* atas partisipasi aktifnya dalam sesi tersebut.



Gambar 2. Contoh Soal Kuis *Post-Test* dengan Materi *Psychological Capital*

Kegiatan ditutup dengan pengisian formulir evaluasi, pengumuman pemenang kuis dan diskusi terbuka, serta informasi terkait pengiriman *e-certificate* melalui *email*. Dokumentasi kegiatan dilakukan secara kolektif melalui sesi foto bersama. Seluruh proses dirancang agar berjalan dengan efektif, interaktif, dan inklusif, walaupun diselenggarakan secara daring.

Hasil evaluasi diperoleh melalui media *Google Form* menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap pelaksanaan seminar. Materi yang disampaikan dinilai mudah dipahami, relevan, dan disampaikan dengan cara yang komunikatif oleh kedua pemateri. Peserta menyatakan bahwa suasana seminar tidak monoton karena adanya kuis interaktif dan pendekatan penyampaian yang variatif. Selain itu, peserta memberikan berbagai saran

membangun, seperti harapan agar kegiatan serupa dilaksanakan kembali secara rutin, adanya opsi pelaksanaan secara luring, serta usulan penambahan jumlah kuis karena dianggap sebagai elemen yang paling menarik dalam kegiatan.

Secara keseluruhan, seminar ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang *transformational leadership* dan *psychological capital*, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar aplikatif dan menyenangkan. Kombinasi antara materi konseptual, ilustrasi nyata, dan keterlibatan aktif peserta menjadikan kegiatan ini berdampak secara edukatif dan praktis bagi mahasiswa yang juga berperan sebagai tenaga kerja aktif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dalam bentuk seminar dengan topik *transformational leadership* dan *psychological capital* telah terlaksana dengan baik dan memperoleh tanggapan yang positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman konseptual sekaligus aplikatif mengenai pentingnya *transformational leadership* dan *psychological capital* dalam menghadapi dinamika dunia kerja, khususnya bagi mahasiswa kelas karyawan yang memiliki tantangan ganda sebagai pekerja dan mahasiswa. Penyampaian materi yang komunikatif didukung dengan ilustrasi naratif serta kuis interaktif, menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan tidak monoton. Sesi diskusi, evaluasi, dan diskusi terbuka juga turut memperkaya pengalaman peserta secara menyeluruh, menjadikan kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif tetapi juga reflektif.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pihak mitra, dalam hal

ini, Universitas Tangerang Raya, khususnya Program Studi Manajemen, dapat terus menyediakan ruang bagi mahasiswa kelas karyawan untuk mengikuti kegiatan edukatif yang mendukung pengembangan kapasitas pribadi dan profesional. Selain itu, integrasi topik-topik mengenai kepemimpinan dan penguatan psikologis dalam kegiatan non-akademik maupun pelatihan informal dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi realitas kerja yang dinamis.

Saran untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang agar waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan preferensi mayoritas peserta, misalnya dengan memilih waktu di pagi atau siang hari guna menghindari kelelahan setelah jam kerja. Jika memungkinkan, kegiatan juga dapat diselenggarakan secara luring agar nuansa interaksi sosial dapat terbangun menjadi lebih kuat. Melihat tingginya antusiasme peserta terhadap kuis interaktif, maka jumlah kuis atau bentuk permainan edukatif lainnya dapat ditambah guna menjaga semangat dan keterlibatan peserta sepanjang kegiatan berlangsung. Dengan perencanaan yang semakin matang dan penyajian materi yang relevan, diharapkan kegiatan pengabdian serupa mampu memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan potensi mahasiswa yang juga merupakan individu yang aktif di dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur para penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Zamralita, M.M.,

Psikolog dan Bapak Ir. Jap Tji Beng, P.E., MMSI., M.Psi., Ph.D., M.ASCE selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya selama proses pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Sri Tiatry, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, dan Bapak Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara atas dukungan akademik dan administratif yang diberikan. Penghargaan disampaikan kepada Bapak M. Waldin Rakhmatullah, M.M., selaku perwakilan mitra dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangerang Raya atas kerja sama dan keterlibatannya dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh peserta, tim pelaksana, serta pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam melancarkan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Harahap, A., & Salendu, A. (2021). Peran perceived organizational support dan psychological capital sebagai moderator pada hubungan antara job insecurity dan turnover intention. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6, 81-93. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.3775>
- Lei, H., Leungkhamma, L. and Le, P.B. (2020). How transformational leadership facilitates innovation capability: The mediating role of

- employees' psychological capital. *Leadership & Organization Development Journal*, 41(4), 481-499. <https://doi.org/10.1108/LODJ-06-2019-0245>
- Luthans, F., Avolio, B. J., Avey, J. B., & Norman, S. M. (2007). Positive psychological capital: Measurement and relationship with performance and satisfaction. *Personnel Psychology*, 60(3), 541-572. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.2007.00083.x>
- Yu, X., Li, D., Tsai, C.-H., & Wang, C. (2019). The role of psychological capital in employee creativity. *Career Development International*, 24(5), 420-437. <https://doi.org/10.1108/CDI-04-2018-0103>
- Zulhasmi, F. R., Zamralita, Z., & Saraswati, K. D. H. (2021). The influence of psychological capital and job resources towards work engagement. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 570, 1154-1159. <https://doi.org/10.2991/assehr.k>